

**STUDI POTENSI PENERAPAN LAJUR SEPEDA MOTOR
DI KOTA PADANG**

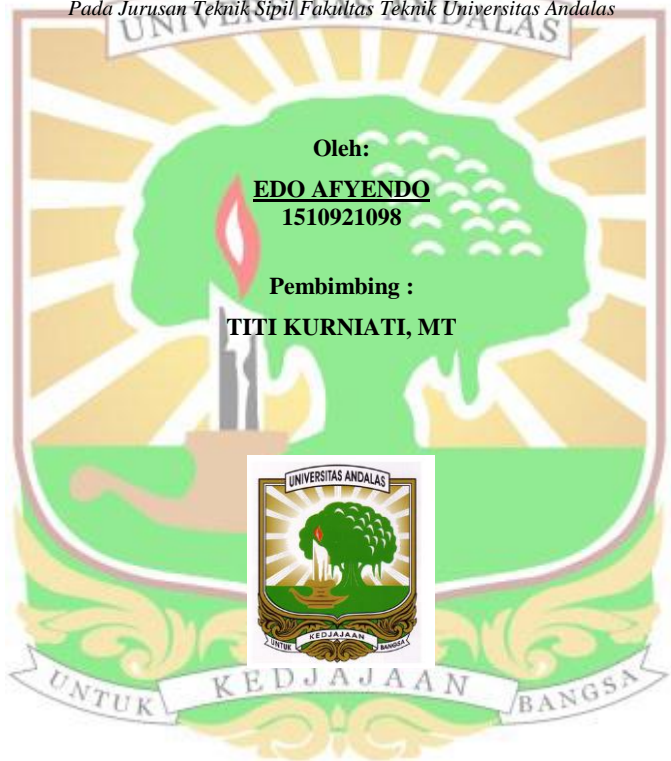


**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

STUDI POTENSI PENERAPAN LAJUR SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Strata-1
Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Sepeda motor sebagai salah satu moda transportasi khususnya moda transportasi darat yang menjadi kebutuhan primer di era modern saat ini. Hal ini menyebabkan jumlah sepeda motor mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan sepeda motor yang nantinya dapat mengakibatkan kemacetan dan terbatasnya ruang gerak bagi kendaraan sepeda motor. Oleh karena itu perlu dibuatnya lajur khusus untuk sepeda motor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja ruas jalan kondisi eksisting sebelum diterapkannya lajur sepeda motor, menganalisa potensi dari lajur sepeda motor serta kinerja ruas jalan jika diterapkannya. Lokasi pengumpulan data adalah di ruas Jalan Bypass, Jalan Raya Ampang, dan Jalan Gajah Mada.

Metoda survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Video Image Processor atau dengan menggunakan alat rekam digital untuk mendapatkan data volume lalu lintas. Selanjutnya data yang didapatkan diolah dan di analisa. Dari hasil penelitian didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) eksisting ruas jalan Bypass arah utara mencapai 0,55 dan arah selatan mencapai 0,53, jalan Raya Ampang mencapai 0,58 serta jalan Gajah Mada mencapai 0,74. Dengan penerapan lajur sepeda motor, kinerja ruas jalan Bypass dan jalan Raya Ampang mengalami peningkatan ditunjukkan oleh penurunan nilai DS sebesar 7,3% untuk jalan Bypass arah utara, 5,7% untuk jalan Bypass arah selatan, dan 5,2% untuk jalan Raya Ampang. Ketiga ruas jalan yang ditinjau berpotensi untuk disediakan lajur sepeda motor berdasarkan analisa persentase dan volume sepeda motor. Namun berdasarkan ketersediaan ruang, jalan Gajah Mada tidak bisa diterapkan lajur sepeda motor dikarenakan tidak adanya cukup ruang.

Kata kunci: *Lajur Sepeda Motor, Video Image Prosessor, Derajat Kejenuhan, Kinerja*